

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dalam program pelatihan ESQ yang dipelopori oleh Ary Ginanjar Agustian religiusitasnya yang begitu kental. Walaupun dinamakan program pelatihan tapi isi pelatihannya tidak melulu seputar pengetahuan tentang pelatihan sumber daya manusia tetapi juga diperkuat dengan pilar-pilar Syariat Islam, yaitu Ihsan, 6 Rukun Iman, dan 5 Rukun Islam.

Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil berdasarkan penjelasan yang berkaitan dengan laporan akhir mengenai pelaksanaan pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* di KSPPS Tayu Abadi adalah sebagai berikut:

1. Konsep utama dari pelatihan *emotional spiritual quotient* adalah *zero mind process* yaitu proses untuk menuju fitrah (*god spot*). 6 asas untuk membangun mental, dan 5 prinsip untuk membangun *personal and social strength* yang meliputi Ihsan, Rukun Iman dan Rukun Islam. jika ketiganya diterapkan dengan baik manusia tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ), tapi juga memiliki kecerdasan emosi (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) sehingga dapat melakukan pekerjaannya menjadi lebih profesional dan lebih baik lagi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan *emotional spiritual quotient* yang diterapkan di KSPPS Tayu Abadi sudah berjalan dengan baik. Pelatihan yang berupa kajian rukhiyah itu belum berjalan maksimal karena hanya dilakukan sebulan sekali. Sehingga manfaat dari pelatihan tersebut belum maksimal.
3. Masalah lain yang dihadapi KSPPS Tayu Abadi yaitu belum bisa mendatangkan trainer yang handal dan mampu dalam bidang pelatihan *emotional spiritual quotient*.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat berguna bagi General Manager KSPPS Tayu Abadi untuk memperbaiki kekurangan yang muncul selama pelatihan *emotional spiritual quotient* untuk mencapai tujuan dan dapat meningkatkan profesionalisme kerja karyawan. saran-saran tersebut antara lain:

1. KSPPS Tayu Abadi sebagai pihak dari pelaksana pelatihan seharusnya lebih mengembangkan lagi program pelatihan baik dari segi metode pelatihan dengan jangan terlalu sering memberikan pelatihan berupa *lecture* (ceramah) agar para peserta tidak mudah bosan.

2. Dengan memberikan *Reward*, seperti melakukan pelatihan ditempat-tempat rekreasi bisa menjadi ajang untuk belajar sekaligus hiburan bagi karyawan setelah lelah bekerja.
3. Mendatangkan para trainer yang andal dalam bidangnya khususnya seputar pelatihan *emotional spiritual quotient*. Adapun KSPPS Tayu Abadi juga sudah berencana untuk mengundang pelatih Jamil Az Zaini untuk memberikan pelatihan kepada para karyawan. untuk memotivasi karyawan supaya dapat meningkatkan profesionalisme kerja karyawan sehingga profuktivitas yang dihasilkan pun juga bertambah.

